

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Sekumpul Martapura (Perspektf Hukum Ekonomi Syariah)

1. Konsep pemberdayaan ekonomi nasabah oleh Bank Sampah Sekumpul dilakukan melalui program:
  - a) Program tabungan sampah tanpa bunga, program ini adalah program unggulan yang memberikan banyak keuntungan kepada nasabah dengan menabung sampah sehingga memperoleh nilai ekonomi, dan dapat diambil kapanpun tanpa beban biaya administrasi;
  - b) Program pelatihan daur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomi (program pelatihan kreatif), program ini menysasar semua lapisan masyarakat termasuk nasabah Bank Sampah Sekumpul untuk dapat meningkatkan skill dan kemampuan menadaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai secara ekonomi.

2. Kemaslahatan yang Diwujudkan dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah pada Bank Sampah Sekumpul

a. Kemaslahatan Ekonomi

Bank Sampah Sekumpul dengan program pemberdayaan yang dilaksanakan telah mewujudkan kemaslahatan ekonomi nasabah, sehingga nasabah memiliki simpanan uang dari hasil tabungan sampah, dan memiliki potensi menghasilkan uang dari hasil kreativitas sampah daur ulang.

b. Kemaslahatan Lingkungan

Bank Sampah Sekumpul dengan pemberdayaan yang dilakukan telah mewujudkan kemaslahatan lingkungan, kehadiran Bank Sampah Sekumpul mengurangi resiko kerusakan lingkungan akibat sampah dan membantu mewujudkan lingkungan yang bersih, indah dan sehat

3. Relevansi kegiatan pemberdayaan ekonomi nasabah dengan aspek masalah dalam perspektif hukum ekonomi syariah, melalui kajian *maqasid al-syariah* dan *masalah mursalah* melihat pemberdayaan bank sampah Sekumpul.

a. Perspektif *maqasid al-syariah*

Kehadiran Bank Sampah Sekumpul dan program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan memenuhi aspek penting dalam *qaidah maqasid al-syariah*, yaitu:

1) Aspek Memelihara Agama (*Hifzh al-Din*)

Bahwa dengan pemberdayaan ekonomi Bank Sampah Sekumpul keberlangsungan agama menjaditerpelihara karena mengajarkan dan menjalankan prinsip agama yaitu tidak melakukan praktik ribawi dalam program tabungan sampah.

2) Aspek Memelihara Jiwa (*Hifzh al-Nafs*).

Bahwa dengan pemberdayaan ekonomi Bank Sampah Sekumpul keberlangsungan jiwa terpelihara karena masyarakat memiliki simpanan yang setidaknya dapat menjamin keutuhan hiup mereka dan memiliki bekal kemampuan atau *skill* sebagai bekal bertahan hidup.

3) Aspek Memelihara akal (*Hifzh al-'Aql*)

Bahwa dengan pemberdayaan ekonomi Bank Sampah Sekumpul keberlangsungan akal terpelihara,karena dengan menjadi nasabah tabungan mereka memiliki simpanan untuk bekal pendidikan keluarga dan pelatihan yang diikuti menjadikan kemampuan akan terus berkembang.

4) Aspek Memelihara Keturunan (*Hifzh al-Nasl*)

Bahwa dengan pemberdayaan ekonomi Bank Sampah Sekumpul keberlangsungan keturunan terpelihara, dengan menjadi nasabah tabungan mereka setidaknya memiliki simpanan yang bisa dipergunakan untuk menjaga kesehatan, biaya bersalin dan biaya

berobat, begitu juga melalui pelatihan nasabah menjadi berdaya dengan hasil kreativitas yang dihasilkan.

5) Aspek Memelihara Harta (*Hifzh al-Mal*)

Bahwa dengan pemberdayaan ekonomi Bank Sampah Sekumpul keberlangsungan harta terpelihara, karena jelas dengan menjadi nasabah tabungan mereka memiliki simpanan harta yang bisa dipergunakan kapan saja dan dengan program pelatihan yang diikuti menjadikan mereka mendapatkan nilai ekonomi dari hasil kerativitas.

b. Perspektif *masalah mursalah*

Begitu pula, keberadaan Bank Sampah Sekumpul dan program pemberdayaan ekonomi yang di jalankan dikaji dari aspek *masalah mursalah* dari katagori

1) *Al-Maslahah al-Dhoruriyyah*

Kehadiran Bank Sampah Sekumpul dengan program penanggulang sampah sesungguhnya adalah penanganan lingkungan, penanganan lingkungan tentu membawa masalah kepada keberlangsungan hidup, agama, ekonomi, sosial dan budaya yang merupakan hajat hidup *dhoruri* manusia.

2) *Al-Maslahah al-Hajjiyyah*

Program pemberdayaan Bank Sampah Sekumpul memberikan kemudahan dan memenuhi hajat masyarakat baik itu dari aspek kebersihan lingkungan, kesehatan, ekonomi karena sampah dikelola

oleh bank sampah, kemudian dapat menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat yang menjadi nasabah tabungan dan mengikuti pelatihan kreativitas

### 3) *Al-Maslahah al- Tahsinyyah*

Program pemberdayaan Bank Sampah Sekumpul dilihat dari aspek *tahsinyyah* menjadi pelengkap kebutuhan masyarakat pada aspek kebersihan lingkungan, kesehatan dan pemenuhan ekonomi. Keberadaanya menjadi hal yang baru dan memperindah tatanan pengelolaan sampah di tengah masyarakat.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Banjar Bank Sampah Sekumpul adalah aset yang sangat mahal dan memilki petonsi berkembang, jika dibina dengan baik maka berkembang dan berberkontribusi kepada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, perlu perhatian, pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada Bank Sampah Sekumpul agar semua potensi yang dimiliki dapat terus berkembang dan berkontribusi besar kepada masyarakat Kabupaten Banjar.
2. Kepada Bank Sampah Sekumpul, Program pemberdayaan masyarakat melalui program tabungan sampah tanpa bunga dan program pelatihan adalah dua

program yang sangat baik, selanjutnya harus terus memperluas market dan inovasi program lain agar lebih berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat.

3. Kepada masyarakat Kabupaten Banjar, keberadaan Bank Sampah Sekumpul perlu diapresiasi, karena dalam kajian *masalah* Hukum Ekonomi Syariah program pemberdayaan Bank Sampah Sekumpul, secara sistem telah sesuai dengan ketentuan Syariah serta telah mengupayakan terwujudnya kemaslahatan ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat. Perlu menjadi bagian dari Bank Sampah Sekumpul dengan menjadi mitra baik menjadi nasabah ataupun menjadi nasabah tabungan sampah tanpa bunga serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Bank Sampah Sekumpul.
4. Kepada para peneliti, sekiranya penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi tentang pemberdayaan Bank Sampah pada aspek *masalah* dan masih terbuka aspek lain yang bisa dilakukan pengembenganan penelitian seperti pada aspek profesionalisme pengelolaan, aspek regulasi Bank Sampah dan lainnya.